

BAB IV

SIMPULAN

Menurut penulis, fenomena *Baby Boom* adalah fenomena dimana dalam kurun suatu waktu tertentu, sebuah negara terdapat kelonjakan kelahiran penduduk dengan angka yang jauh dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satu negara yang pernah mengalami kelonjakan penduduk dengan drastis yaitu Jepang. Pada tahun 1947-1949 bayi yang lahir mencapai 8 juta di Jepang. Beberapa faktor menjadi pendukung terjadinya fenomena *Baby Boom* ini.

Fenomena *Baby Boom* pada suatu negara, salah satunya Jepang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor pendukung. Pada negara Jepang sendiri fenomena ini diawali oleh angkatan militer yang berada dinegara lain kembali ke Jepang setelah dikalahkan pada Perang Dunia Dua, sehingga pada waktu itu Jepang mulai mengalami peningkatan penduduk. Faktor kedua yaitu masyarakat sipil yang hidupnya mulai merasa aman setelah berakhirnya perang, mereka memutuskan untuk berkeluarga dan mempunyai anak, hal ini menyebabkan kelonjakan kelahiran pada kurun waktu tersebut. Selain itu fenomena ini juga didukung oleh kebijakan pemerintah dimana menyuarakan masyarakat Jepang yang berkeluarga untuk memiliki anak, agar mengisi kekosongan penduduk yang mati akibat Perang Dunia Dua maupun jatuhnya bom atom di Nagasaki dan Hiroshima.

Dampak dari fenomena *Baby Boom* ini sendiri pada Jepang tahun 2018 mengakibatkan ketidak seimbangan penduduk dimana generasi Baby Boom di tahun 2018 sudah menjadi lansia lebih banyak dibandingkan populasi usia produktif maupun anak-anak. Peningkatan penduduk di Jepang pun setiap tahunnya terus menurun sehingga mengakibatkan juga kosongnya para tenaga kerja usia produktif, dimana kebutuhan untuk melanjutkan ekonomi menjadi semakin sulit. Kekosongan tenaga kerja ini mengakibatkan Jepang harus mengambil langkah untuk meningkatkan tenaga kerja asing di Jepang.

Demikian kesimpulan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi dunia ilmu pengetahuan maupun lingkungan sekitar. Penulis

menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

